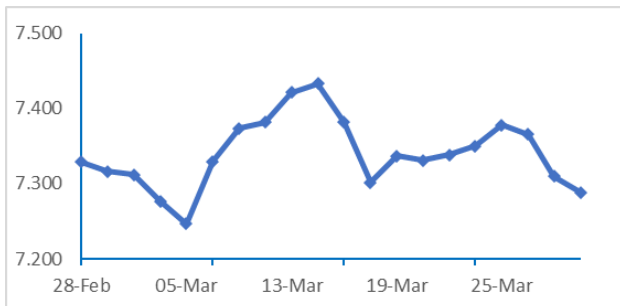
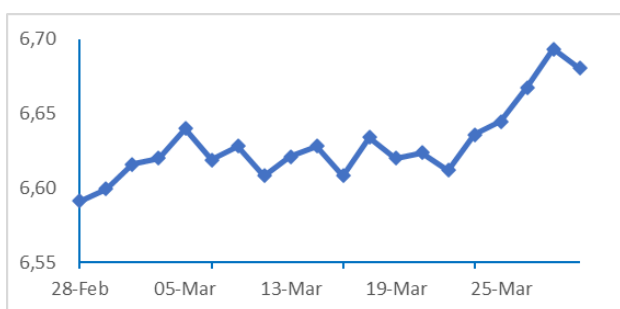


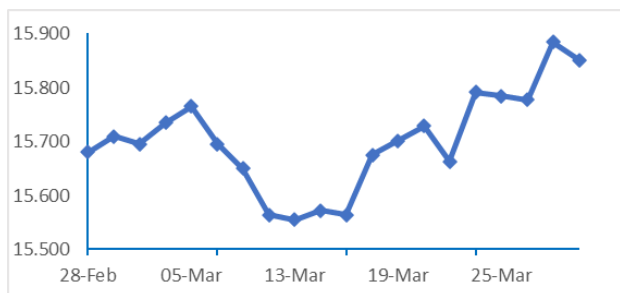
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,75%	3,05%
ID Reserve	USD 145,1Bn	USD 144,0Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup bervariasi minggu lalu dengan indeks S&P 500 dan Dow Jones mengalami sedikit kenaikan menjelang akhir pekan panjang sementara indeks Asia ditutup melemah. Data ekonomi AS menunjukkan hasil yang beragam dimana order barang tahan lama dan konsumen sentimen lebih daripada ekspektasi sementara penjualan rumah baru di AS lebih rendah daripada ekspektasi. Sementara pergerakan indeks Asia dipengaruhi oleh kekhawatiran investor akan properti market di China yang masih relatif lemah.
- Dari segi domestik, IHSG mengalami penurunan minggu lalu -0,7% WoW didorong oleh sektor transportasi & logistik yang mengalami pelemahan terdalam -7,6% WoW. Sebaliknya, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah finansial dan teknologi, masing-masing naik +1,4% dan +1% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID PMI, ID CPI, US manufacturing PMI, US factory order, US services PMI, US initial jobless claims, US NFP, CN Caixin manufacturing PMI and CN Caixin services PMI.*
- Rupiah melemah sebesar -1,2% WoW ke level IDR 15.855/USD minggu lalu, salah satu yang mencatat performa terburuk di EM. Dengan kontras, Indeks DXY tercatat menguat sebesar +0,5% WoW ke level 104,5.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN tercatat rata-rata bergerak di kisaran +2bps sampai +10bps di sepanjang tenor. Pergerakan ini sejalan dengan melemahnya nilai mata uang rupiah di minggu lalu, serta cukup deras aksi jual asing pada SBN. Dari dalam negeri, total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional terlihat menurun, dengan permintaan *yield* yang cenderung tinggi. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,69% (+4 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 32,3 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 58,9 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR101 (5 tahun) diikuti oleh FR100 (10 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 40% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 22,6 triliun atau dibawah target yang sebesar IDR 24 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 27 Maret 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 808,7 triliun atau 14,2%.
- Kendati suku bunga masih dipertahankan di level sebelumnya, tidak ada perubahan dari sisi *dot plot* the Fed meskipun data inflasi dalam 2 bulan terakhir berada di atas ekspektasi. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,20% (-11bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,23	-1,46
Consumer Cyclical	-0,86	-0,16
Consumer Non-Cyclical	0,64	0,32
Energy	-0,58	1,03
Finance	0,91	4,87
Healthcare	-1,31	-2,39
Infrastructure	-1,65	-0,66
Misc. Industry	-2,38	-0,52
Property	-2,36	-7,01
Technology	-0,29	-19,28
Transportation	-8,76	-8,29

*As of 25 - 28 March 2024

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-2,85	13,45
Bond Flow*	-9,68	-33,31

*As of 27 March 2024

► Calendar (April 2024)

1 – Apr	ID CPI ID S&P Global PMI US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI
2 – Apr	US Factory Order
3 – Apr	US Services MI CN Caixin Services PMI
4 – Apr	US Initial Jobless Claims
5 – Apr	US NFP
10 – Apr	US CPI
11 – Apr	US FOMC Minutes US PPI US Initial Jobless Claims CN CPI
12 – Apr	CN Trade Balance
15 – Apr	US Retail Sales US Housing Starts CN MLF Rate
16 – Apr	ID Trade Balance CN New Home Prices CN 1Q24 GDP CN Retail Sales
18 – Apr	US Initial Jobless Claims US Existing Home Sales
22 – Apr	CN LPR Rate
23 – Apr	US New Home Sales
24 – Apr	BI Rate Decision
25 – Apr	US 1Q24 GDP US Initial Jobless Claims
26 – Apr	US PCE

- Pasar obligasi AS ditutup *flat* dengan *yield* bergerak antara +1bps sampai +6bps. Data *annualized QoQ* GDP AS di kuartal 4 2023 tercatat sebesar 3,4%, diatas ekspektasi pasar yang sebesar 3,2%. Selain itu, data *durable goods* juga tercatat diatas rata-rata dengan *initial jobless claim* yang cenderung rendah. Data-data tersebut menegaskan bahwa the Fed akan cenderung berhati-hati dalam menentukan *timing* terhadap pemotongan suku bunganya di tahun 2024. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,20% (*flat* WoW).

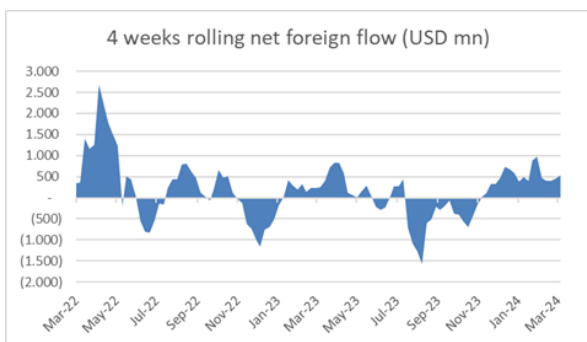
► Global News

- Penjualan rumah baru AS di bulan Feb-24 sebesar 662 ribu, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar 675 ribu dan sedikit turun dari bulan sebelumnya yang sebesar 664 ribu.
- Order untuk barang tahan lama AS di bulan Feb-24 naik +1,4% MoM, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar +1,0% MoM dan membaik dari -6,9% MoM di bulan sebelumnya.
- Indeks sentimen konsumen AS dari University of Michigan menunjukkan perbaikan dari 76,5 di bulan sebelumnya menjadi 79,4 di bulan Maret. Level tersebut merupakan yang tertinggi selama 32 bulan terakhir, didorong oleh tingkat inflasi yang sudah lebih melandai.
- Indeks PCE AS di bulan Feb-24 naik +0,3% MoM, sedikit lebih rendah daripada ekspektasi dan angka bulan sebelumnya sebesar +0,4% MoM. Sementara PCE inti naik +0,3% MoM, sesuai dengan ekspektasi tetapi menurun dari bulan sebelumnya di level 0,5% MoM.
- Klaim mingguan pengangguran AS untuk periode yang diakhiri pada 23 Mar-24 naik 210 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 214 ribu dan turun dari minggu sebelumnya yang sebesar 212 ribu.

► Domestic News

- Indeks PMI Indonesia Global S&P di bulan Mar-24 kembali melanjutkan ekspansi, naik ke level 54,2 dari sebelumnya 52,7. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pesanan baru tercepat sejak Agu-23 dan produksi yang juga mengalami penguatan terbesar selama 27 bulan terakhir. Survei mencatat peningkatan tersebut didorong oleh permintaan domestik sementara ekspor mengalami kontraksi setelah stagnan di bulan Feb-24.
- Jelang Lebaran, realisasi bantuan pangan beras tahap I dari stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang berlangsung untuk periode Jan hingga Mar-24 per 29 Maret telah mencapai 95,41% dengan total volume bantuan sebesar 629.000 ton. Hal tersebut diharapkan dapat mampu menekan inflasi dan membantu masyarakat berpendapatan rendah memperoleh bahan pangan pokok. Sementara penggelontoran beras program SPHP ke seluruh Indonesia sampai 25 Maret telah menyentuh angka 517 ribu ton dan pemenuhan beras SPHP ke ritel modern dan pasar tradisional per 24 Maret telah menembus angka 20.000 ton.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id